



Motivasi Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang Dalam Mengikuti Perkuliahan Selama Pandemi Covid-19

Motivation of S1 Physical Education Students at STKIP PGRI Jombang in Taking Lectures During the Covid-19 Pandemic

Arnaz Anggoro Saputro¹, Yully Wahyu Sulisty²

S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

Email:arnazsaputro@gmail.com, yully.wahyu@stkipjb.ac.id

Abstrak

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda masyarakat Indonesia mengharuskan masyarakat untuk melaksanakan semua kegiatan dari rumah termasuk kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di masa pandemi dilaksanakan dengan pembelajaran daring. Namun pada proses pelaksanaannya pembelajaran daring tidak dapat berjalan dengan maksimal dan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang dengan jumlah keseluruhan 210 orang. Sampel penelitian ini menggunakan non random sampling yaitu *quota* sampling dengan besaran 25% dari total populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan kategori interval. Hasil penelitian ini adalah dari 52 mahasiswa sebanyak 19 orang berkategori sangat tinggi, 27 orang berkategori tinggi, 5 orang berkategori sedang, 1 orang berkategori rendah. Hasil penelitian mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19 mendapat skor rata-rata 58 dalam skala kategori tinggi. Maka, bisa disimpulkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19 berkategori tinggi. Studi ini memberikan implikasi praktis sebagai tolak ukur penilaian yang dosen laksanakan dalam perkuliahan.

Keywords: Motivasi, Perkuliahan, Pandemi Covid-19.

Abstract

The existence of the Covid-19 pandemic that has hit Indonesian society, requires people to carry out all activities from home, including teaching and learning activities. Teaching and learning activities during the pandemic are carried out through online learning. However, in the implementation process, online learning cannot run optimally and affects student learning motivation. The purpose of this study was to determine the motivation of S1 Physical Education students at STKIP PGRI Jombang in attending lectures during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive research with the type of survey research. The population of this study were students of S1 Physical Education STKIP PGRI Jombang with a total of 210 people. The sample of this study used non-random sampling, namely quota sampling with a size of 25% of the total population so that the number of samples in this study was 52 people. Data were analyzed using quantitative descriptive statistics with interval categories. The results of this study were from 52 students as many as 19 people in very high category, 27 people in high category, 5 people in medium category, 1 person in low category. The results of student research in attending lectures during the Covid-19 pandemic got an average score of 58 in the high category scale. So, it can be concluded that the motivation of students in attending lectures during the Covid-19 pandemic is in the high category. This study provides practical implications as a benchmark for assessment that lecturers carry out in lectures.

Keywords: Motivation, Lectures, Covid-19 Pandemic

Style APA dalam mensitasi artikel ini: Saputro. A.A., & Sulisty. Y.W. (2021). Motivasi Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang Dalam Mengikuti Perkuliahan Selama Pandemi Covid-19. Jurnal PENJAGA: Pendidikan Jasmani & Olahraga, 2(1), 8-13.

Correspondence author: arnaz anggoro saputro, stkip pgri jombang, indonesia. e-mail: arnazsaputro@gmail.com

Received :25 November 2021, **Revised :** 3 Desember 2021, **Accepted :**7 Desember 2021

PENDAHULUAN

Virus covid-19 merupakan salah satu virus yang menyerang hampir seluruh warga di dunia, sehingga penyebaran virus ini ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada awal tahun 2020. Adanya virus covid-19 yang melanda hampir seluruh masyarakat dunia menyebabkan terjadinya krisis kesehatan, dimana dalam satu harinya terdapat lebih dari 1 juta jiwa yang terinfeksi virus covid-19 (Purwanto et al., 2020). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat, gejala corona virus muncul dalam 2-14 hari setelah paparan ditandai dengan gejala gangguan pernafasan seperti demam, batuk, sesak nafas, sampai pada kasus terberat yang mampu menyebabkan kematian (Dewi, 2020). Wabah virus covid-19 di Indonesia mulai masuk pada awal bulan maret tahun 2020 dan hampir menyerang setengah masyarakat Indonesia, penyebaran wabah virus ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi tatanan kehidupan masyarakat mulai dari dampak pada sektor pariwisata, pendidikan, ekonomi, dan berbagai sektor lainnya, dimana dengan adanya virus covid-19 masyarakat tidak dapat melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya dan menghindari pemaparan virus covid-19 (Bellina, Cahyaningrat, & Putri, 2020). Untuk menekan proses penyebaran virus lebih banyak, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan serta peraturan seperti menutup seluruh kantor pelayanan umum, menghancurkan masyarakat untuk menggunakan masker dan menjaga jarak saat berpergian keluar rumah, dan mengeluarkan kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) (Ardan, Rahman, & Geroda, 2020)

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Workfrom Home*) mulai pertengahan Maret 2020. STKIP PGRI Jombang sebagai salah satu perguruan tinggi swasta, merespon penerapan belajar dan bekerja dari rumah ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Ketua STKIP PGRI Jombang. Penerapan pembelajaran daring sebenarnya sudah terlaksana di STKIP PGRI Jombang sebelum adanya wabah Covid-19, namun pelaksanaannya masih belum optimal karena belum ada regulasi dan prosedur yang baku. Sehingga ketika wabah pandemi Covid-19 berlangsung perkuliahan daring di STKIP PGRI Jombang seharusnya tidak memberikan dampak yang cukup luas terhadap proses pembelajaran dari dosen maupun para mahasiswa. Penerapan daring secara terus menerus tentunya memberikan pengaruh psikologis terhadap kondisi dosen dan para mahasiswa di STKIP PGRI Jombang, khususnya di Program Studi Pendidikan Jasmani. Dampak yang ditimbulkan aktivitas belajar daring, diantaranya dapat terlihat dari aspek spirit belajar, literasi akan teknologi pembelajaran daring, aktivitas komunikasi intrapersonal, aktivitas berkolaborasi, dan kemandirian belajar mandiri (Hasanah, et al., 2020). Penerapan belajar dirumah (daring) yang dilakukan dosen diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa dalam menerima materi/ bahan ajar selama perkuliahan berlangsung. Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan perkuliahan daring memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari pihak dosen dan para mahasiswa. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil, bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh setiap pertemuan, minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara daring, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar mahasiswa tanpa menggunakan aplikasi *teleconference* secara langsung.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang selama ini digunakan sebagai pendamping metode pembelajaran In Class, pada masa pandemi ini harus menjadi metode pembelajaran utama demi tetap terlaksananya proses belajar mengajar. Sistem Perkuliahan online kemudian menjadi sistem pembelajaran utama di masa pandemi Covid-19 menyusul kebijakan pemerintah untuk menutup fasilitas umum dan menutup pelaksanaan pembelajaran di kampus. Hal ini tentu memberikan dampak yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran baik untuk pengajar maupun mahasiswa.

Perkuliahan online menggunakan aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet dan berbagai virtual account lainnya yang berbasis internet, tentunya membutuhkan kouta data internet, tentunya membutuhkan kouta data internet bagi pengajar maupun

mahasiswa. Konsep pembelajaran dengan sistem daring ini memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi didalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan para mahasiswa dapat melakukan proses belajar mengajar secara aktif di mana saja dan kapan saja.

Sistem ini tidak hanya menambah pengetahuan saja, tetapi juga akan turut membantu meringankan beban dosen dalam proses belajar mengajar. Disamping itu hasil dari proses belajar mengajar bisa disimpan dalam bentuk database yang bisa dimanfaatkan untuk mengulang kembali sebagai rujukan proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan sajian materi pembelajaran yang lebih baik.

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang dimiliki oleh peserta didik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik yang kemudian dapat mendorong peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Riyoko, 2019). Namun pada kenyataannya, selama pandemi ini, motivasi siswa menjadi menurun (Bhetherem, Mahardika, & Tuasikal, 2020; Ferismayanti, 2020). Hal ini dikarenakan pembelajaran daring selama pandemi ini mengalami berbagai kendala seperti penguasaan internet yang terbatas, kurang memadainya sarana prasarana, terbatasnya akses internet, tidak siap dana pada kondisi darurat (Jauhar, Sambira, & Zakiah, 2020; Syah, 2020). Motivasi belajar seorang siswa tidak akan tumbuh begitu saja tanpa ada kemauan yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri atau dapat tumbuh apabila ada seseorang yang merangsangnya dengan berbagai cara. Bagi seorang guru, mencari tahu motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan, karena dengan mengetahui motivasi belajar setiap siswa maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan bagi seorang siswa, memiliki motivasi belajar dapat menambah semangatnya untuk melakukan aktivitas belajar.

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang pernah dilakukan secara umum dan menunjukkan motivasi dan aktivitas jasmani yang dilakukan peserta didik saat pandemi covid-19. Penelitian relevan yang pertama yakni penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020) mengenai Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19 cukup baik, hal ini menandakan bahwa pembelajaran daring sampai saat ini masih berjalan dengan lancar. Penelitian relevan yang kedua yakni penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020) mengenai Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 yang menunjukkan hasil bahwa dalam proses pembelajaran daring motivasi belajar siswa SMA cenderung menurun, hal ini disebabkan karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian relevan yang ketiga yakni penelitian yang dilakukan oleh (Mandailina, Syaharuddin, Pramita, Ibrahim, & Haifaturrahmah, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19, hal ini disebabkan dengan adanya beberapa faktor kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring baik oleh peserta didik, guru, maupun dosen.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan, tetapi langsung mengambil data dari sumber data. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang kondisi motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian berupa angket untuk mengidentifikasi motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran perkuliahan. Penilaian berupa angket ini berisi bagian isi dan bagian alasan. Bagian pertama memuat respon mahasiswa terhadap pilihan pada angket yang disediakan yang berkaitan dengan konten. Penyebaran angket menggunakan google form. Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan 4 dimensi penilaian yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju

(STS) (Arikunto, 2014).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang dengan jumlah 210 orang. Sampel penelitian menggunakan *non random sampling* yaitu *quota sampling* dengan besaran 25% dari total populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan kategori interval dengan bantuan Microsoft Office excel 2010. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik berdasarkan deskriptif frekuensi, sehingga diketahui, persen dan nilai serta kategori lainnya dengan skala penilaian kategori dengan klarifikasi sebagai berikut : sangat tinggi, tinggi, sedang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi covid-19 telah diukur menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Hasil analisisnya diperoleh dari tabel analisis, dapat disimpulkan dari 52 peserta didik 19 orang berkategori sangat tinggi, 27 orang kategori tinggi, 5 orang kategori sedang, dan 1 orang kategori rendah. Berdasarkan hasil analisis data motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19 memperoleh skor rata-rata 58 pada interval kategori dikatakan tinggi. Hal ini dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Data

No	Kriteria	Kategori	Jumlah
1	Sangat Tinggi	Sangat Baik	19
2	Tinggi	Baik	27
3	Sedang	Cukup Baik	5
4	Rendah	Kurang Baik	1
5	Sangat Rendah	Sangat Kurang Baik	0
Jumlah			52

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjang hasil temuan studi saat ini dimana motivasi mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang selama pandemi berkategori tinggi. Maka, dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19 sudah dikatakan baik. Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa tinggi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Faktor - faktor tersebut terdiri dari 2 faktor yaitu yang pertama, faktor fisiologis (jasmaniah), dimana kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh yang mempengaruhi semangat dan intensitas mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Jika seorang mahasiswa kondisi fisiknya kurang baik, maka akan menurunkan kualitas ranah cipta kognitif sehingga menyebabkan kesulitan menerima materi perkuliahan. Faktor kedua yaitu faktor psikologis. Faktor ini merupakan suatu aspek yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar mahasiswa (Nuraini & Laksono, 2019). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi yaitu 1) lingkungan keluarga, bila mahasiswa berada dalam lingkungan keluarga yang lengkap serta mendukung mahasiswa dalam belajar,

maka motivasi mahasiswa akan terus meningkat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. 2) peran dan kualitas dosen dalam pembelajaran. Di masa pandemi seperti sekarang dosen memegang peranan penting dan dituntut untuk mampu menciptakan proses belajar daring yang menyenangkan, oleh karena itu dosen harus mampu menggunakan metode serta strategi yang tepat dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar (Utami & Hardiman, 2021).

Motivasi belajar berkaitan dengan dorongan serta kemauan yang berasal dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan (Astuti, Novita, & Ismail, 2020; Rikizaputra & Sulastri, 2020). Motivasi belajar akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, dimana semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar mahasiswa, begitu pula berlaku sebaliknya. Sehingga dalam proses pembelajaran daring seperti saat ini dosen memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan cara memberikan dorongan serta semangat kepada mahasiswa, serta perlu untuk riset lebih lanjut dalam motivasi proses perkuliahan selama pandemi Covid-19. Selain itu para mahasiswa harus mempunyai daya juang motivasi yang lebih dalam proses proses perkuliahan selama pandemi agar situasi pembelajaran daring akan menjadi sesuatu adaptasi kebiasaan baru selama pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19 berkategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari 52 peserta didik 19 orang berkategori sangat tinggi, 27 orang kategori tinggi, 5 orang kategori sedang, dan 1 orang kategori rendah. Selain itu, dari 20 analisis pertanyaan didapatkan motivasi siswa dengan rata-rata skor 58 yang bila dikonversikan ke dalam tabel kriteria berada pada kriteria tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti perkuliahan.

REFERENSI

- Ardan, M., Rahman, F. F., & Geroda, G. B. (2020). The influence of Physical Distance to Student Anxiety on COVID-19, Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 7(17), 1126–1132. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.17.141>
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, J., Novita, M., & Ismail, M. S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Contextual Teaching and Learning di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo. *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 5(1), 16–28. <https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.1630>
- Bellina, S., Cahyaningrat, C. T. T., & Putri, A. S. T. (2020). Dampak Karantina Wilayah terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, 5(1), 18–30.
- Bhetherem, I. M., Mahardika, I. M. S. U., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Tingkat Motivasi dan Model Aktivitas Jasmani Siswa dan Guru SMAN 2 Sumenep di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 499–455. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1455>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, Sari Putri Deta. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan*

- Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8.
- Jauhar, M. N., Sambira, A., & Zakiah, Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di sekolah luar biasa. *Journal STAND: Sports and Development*, 1(1), 63–70. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i1.2594>
- Mandailina, V., Syaharuddin, Pramita, D., Ibrahim, & Haifaturrahmah. (2021). Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta Analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 03(02), 120–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>
- Nuraini, N. L. S., & Laksono, W. C. (2019). Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 115–124. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p115>
- Riyoko, E. (2019). Motivasi Siswa Sekolah Menengan Pertama dalam Pembelajaran Atletik. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 1(2), 91–95. <https://doi.org/10.37311/jjsc.v2i1.2463>
- Utami, S., & Hardiman, F. B. (2021). Analisis Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah dengan Kurikulum Asing: Sebuah Studi Kasus Sekolah Xyz [An Analysis of Indonesian Language Learning Motivation Using Foreign Curriculum: A Case Study at School Xyz]. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 251–268. <https://doi.org/10.19166/pji.v17i2.2639>